

Hubungan Kesehatan Mental dengan Lama Waktu Sedentari Pada Remaja di Indonesia (Analisis Data GSHS 2015) = Relationship between Mental Health with Sedentary Behavior Among Adolescents in Indonesia (Data Analysis of GSHS 2015)

Liana Oktavia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920556572&lokasi=lokal>

Abstrak

Perilaku sedentari di Indonesia paling banyak dilakukan oleh kelompok remaja usia 10-19 tahun yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan hingga kematian. Perilaku sedentari banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah kesehatan mental. Kesepian, kecemasan, dan keinginan bunuh diri merupakan faktor kesehatan mental yang signifikan memengaruhi perilaku sedentari pada kelompok remaja usia 10-19 tahun. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Global School-Based Student Health Survey (GSHS) Indonesia tahun 2015 dengan desain studi penelitian cross-sectional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kesehatan mental (kesepian, kecemasan, dan keinginan bunuh diri) dengan perilaku sedentari pada remaja di Indonesia berdasarkan data GSHS 2015. Sampel penelitian adalah remaja umur 10-19 tahun yang memiliki data variabel secara lengkap sebesar 10.713 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 27,2% remaja usia 10-19 tahun di Indonesia melakukan perilaku sedentari selama >3 jam per hari. Kesepian memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku sedentari >3 jam per hari pada remaja di Indonesia sebesar 35,9% (OR=1,54; 95% CI=1,30–1,82). Kecemasan bersifat homogen sehingga tidak dapat ditentukan hubungannya dengan perilaku sedentari >3 jam per hari pada remaja di Indonesia. Keinginan bunuh diri memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku sedentari >3 jam per hari pada remaja di Indonesia sebesar 43,5% (OR=2,15; 95% CI=1,81–2,56).

.....Sedentary behavior in Indonesia is mostly carried out by adolescents aged 10-19 years which can cause health problems and even death. Sedentary behavior is influenced by various factors, one of which is mental health. Loneliness, anxiety, and suicidal ideation are mental health factors that significantly influence sedentary behavior among adolescents aged 10-19 years. This study used data from Global School-Based Student Health Survey (GSHS) Indonesia 2015 with a cross-sectional study design. The aim of the study was to determine the relationship between mental health (loneliness, anxiety, and suicidal ideation) with sedentary behavior among adolescents in Indonesia based on data GSHS 2015. The sample was adolescents aged 10-19 years, 10,713 samples. The results showed that as many as 27.2% of adolescents aged 10-19 years in Indonesia performed sedentary behavior for 3 hours per day. Loneliness has a significant relationship with sedentary behavior 3 hours per day among adolescents in Indonesia by 35.9% (OR=1.54; 95% CI=1.30–1.82). Anxiety is homogeneous so it cannot be determined its relationship with sedentary behavior 3 hours per day among adolescents in Indonesia. Suicidal ideation has a significant relationship with sedentary behavior 3 hours per day among adolescents in Indonesia by 43.5% (OR=2.15; 95% CI=1.81–2.56).